

ABSTRAK

Dinni Islamiyati Fatwa. NIM. 1940510045. Implementasi Pendidikan Politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam Pengawasan Partisipatif di Pemilu 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor dalam pengawasan partisipatif di pemilu, dan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini diambilkan beberapa sampel dari GP Ansor Jepara dan Bawaslu Jepara. Teknik analisis dalam penelitian ini dengan *keeping records and being organized* (menjaga data dan mengaturnya), *transcribing qualitative* (transkrip data), *constant comparison* (perbandingan data).

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024 diwujudkan dengan program sekolah demokrasi, dan sekolah kader penggerak desa. GP Ansor Jepara juga mendapatkan sosialisasi dari Bawaslu Jepara tentang pengawasan partisipatif. Kemudian dalam keterlibatan kader GP ansor Jepara dalam pemilu banyak kader yang menjadi penyelenggara pemilu. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan politik Gerakan Pemuda Ansor Jepara dalam pengawasan partisipatif di pemilu 2024 dengan pendekatan analisis SWOT diantaranya; 1. Faktor internal; a. Kekuatan, antara lain: Banyaknya kader yang banyak sampai ke pengurus tingkat ranting di seluruh kabupaten Jepara, Sumber daya manusianya banyak, Para kader memperoleh pendidikan politik dalam pengawasan partisipatif di pemilu. b. kelemahan, antara lain: Selama ini kader GP Ansor kosentrasi di sosial kemasyarakatan dan keagamaan, Banyak dari kader yang belum memahami tentang konsep pengawasan partisipatif. 2. Faktor eksternal; a. Peluang, antara lain: Pemateri dalam pendidikan politik dari KPU dan Bawaslu, Banyak kader yang mumpuni pada bidang politik. b. Ancaman, antara lain: Tidak samanya bangunan pikiran kader GP Ansor. Kader-kader GP Ansor yang dari bermacam-macam kalangan karena organisasi ini multi anggota yang kadernya terdiri dari kalangan pesantren, SMA, tidak sekolah, dan punya pekerjaan yang menyebabkan transformasi ilmu pengetahuan tidak sama.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Pengawasan Partisipatif di Pemilu 2024, Gerakan Pemuda Ansor Jepara.